

PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DI SD NEGERI 11 BENTENG HULU KABUPATEN SIAK

Yuly Kartika Sari¹, Arman Syafaat², Citra Rahmatia³,

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi

^{2,3} Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi

e-mail:¹Yulykartika2207@gmail.com, ²armansyafaat2@gmail.com, ³citrasahmatia@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka di SD Negeri 11 Benteng Hulu berperan penting dalam meningkatkan keterampilan siswa. P5 merupakan salah satu bagian penting dari kurikulum merdeka yang dirancang untuk membentuk karakter dan kompetensi peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Melalui kegiatan ini siswa diajak untuk aktif dalam proses pembelajaran, kegiatan ini mendorong siswa untuk bekerja sama berfikir kritis, berkomunikasi dengan baik, serta menumbuhkan kreativitas. Selain itu keterlibatan langsung siswa dalam setiap tahapan kegiatan menjadikan mereka lebih bertanggung jawab, mandiri, dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian penerapan kegiatan P5 di SD Negeri 11 Benteng Hulu terbukti efektif dalam mendukung pengembangan keterampilan peserta didik. Penelitian ini bertujuan agar sekolah terus memperkuat pelaksanaan P5 sarana efektif dalam menciptakan proses belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna di sekolah.

Kata kunci: P5, Kurikulum Merdeka, Kreatif, Keterampilan Siswa

ABSTRACT

The implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) within the Merdeka Curriculum at State Elementary School 11 Benteng Hulu plays a crucial role in improving student skills. P5 is a crucial component of the Merdeka Curriculum, designed to shape student character and competency through project-based learning. Through P5, students are encouraged to actively participate in the learning process. This activity encourages collaborative learning, critical thinking, effective communication, and fosters creativity. Furthermore, direct student involvement in each stage of the activity fosters responsibility, independence, and concern for the surrounding environment. Therefore, the implementation of P5 activities at State Elementary School 11 Benteng Hulu has proven effective in supporting student skill development. This research aims to encourage schools to continue strengthening the implementation of P5 as an effective tool in creating an active, enjoyable, and meaningful learning process.

Keywords: P5, Merdeka Curriculum, Creativity, student Skills.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam membentuk karakter dan keterampilan peserta didik. Dalam perubahan zaman yang semakin maju ini sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan melalui penerapan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menjadi opsi sebagai pilihan bagi sekolah yang telah siap melaksanakan untuk mendukung proses pemulihan pembelajaran pasca pandemi covid 19 2022. Kurikulum merdeka adalah suatu kebijakan pemerintah yang memberikan kebebasan pada lembaga pendidikan anak untuk berinovasi dalam mendesain kurikulum operasional satuan pendidikan secara otonom (Ningrum,dkk.2023). Salah satu komponen utama dalam kurikulum merdeka adalah proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), yang dirancang untuk membentuk pelajar yang memiliki karakter kuat dan kompetensi. Konsep kurikulum merdeka sebagai upaya memberi kebebasan pembelajaran, memperkuat kemandirian siswa, dan menepatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student-centered*) demi pengembangan keterampilan abad 21 (Darma, D., & Winataputra, U. S. 2020).

Kurikulum yang sedang dikembangkan dan diterapkan secara bertahap pada saat ini di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Di dalam Kurikulum Merdeka terdapat program berisi proyek, yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5. P5 adalah salah satu upaya penguatan pendidikan karakter yang mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila ini sebagai semboyan bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Kemendikbud (2022) terdapat enam dimensi yang ada di dalam P5, yaitu, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, kebhinnekaan global, bergotong royong, kreatif, mandiri, dan bernalar kritis. Berdasarkan dimensi P5 ini, salah satu tujuan diterapkannya proyek adalah agar peserta didik menjadi manusia yang memiliki keterampilan berpikir kreatif di masa depan (Nur Rahma Fadilla,dkk. 2025).

P5 adalah sebuah program penting dalam kurikulum merdeka dan menjadi media strategis untuk menumbuhkan berbagai keterampilan esensial seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan komunikasi, P5 juga dirancang untuk menanamkan nilai-nilai pancasila dalam karakter siswa. P5 bisa merangsang kreativitas siswa, memperkuat kolaborasi dan pemecahan masalah sekaligus internalisasi nilai-nilai pancasila seperti gotong royong, kemandirian, dan kebhinnekaan, (Siti Kholidatur Rodiyah,dkk. 2024).

SD Negeri 11 Benteng Hulu yang berlokasi di Desa Benteng Hulu Kabupaten Siak, Provinsi Riau, merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka yang telah melaksanakan berbagai kegiatan P5 dengan menyesuaikan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang bermakna, peserta didik diajak untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan kolaborasi, serta rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan suatu proyek, namun sejauh mana penerapan P5 mampu berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan siswa perlu dikaji secara dalam. Oleh karena itu, tim KKN Mas kelompok 20 melakukan program kerja yang berfokus pada kegiatan P5 Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan keterampilan siswa. KKN Mas (Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiah) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui program-program kerja yang telah disusun. Melalui KKN mahasiswa diharapkan dapat menyebarluaskan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah. Salah satu kegiatan yang dikembangkan adalah proyek “kolase daun kering” proyek ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi kegiatan P5 dapat memberikan keterampilan

siswa, khususnya keterampilan motorik, kreativitas, serta kemampuan bekerja sama. Dengan demikian, program ini dapat menjadi contoh nyata penerapan Kurikulum Merdeka yang berbasis lokal sekaligus mampu menumbuhkan karakter serta keterampilan pada peserta didik.

2. METODE

Program penerapan kegiatan P5 “kolase daun kering” dilaksanakan di SD Negeri 11 Benteng Hulu dengan melibatkan siswa-siswi SD Negeri 11 Benteng Hulu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan dua metode utama, yaitu observasi dan praktik langsung. Metode observasi dilakukan dengan cara menanyakan kepada kepala sekolah dan guru untuk mengetahui berjalan atau tidaknya program P5 tersebut di SD Negeri 11 Benteng Hulu, serta kesiapan lingkungan belajar dalam mendukung implementasi kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila P5 dengan tema seni dan budaya. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap aktivitas belajar, interaksi antar siswa dan potensi bahan alam yang tersedia di lingkungan sekitar. Setelah melakukan observasi dengan kepala sekolah dan guru, P5 sudah diterapkan di SD Negeri 11 Benteng Hulu. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyesuaikan tema, kebutuhan peserta didik, serta potensi lingkungan sekitar.

Selanjutnya metode praktik langsung digunakan dalam pelaksanaan inti kegiatan, yaitu membuat karya kolase dari daun kering. Seluruh siswa sangat aktif dalam kegiatan mulai dari pengumpulan bahan, sampai penyusunan karya seni kolase daun kering. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam aspek kreativitas, kemandirian, kerja sama dan cinta lingkungan sebagai bagian dari profil pelajar pancasila. Program kegiatan P5 melibatkan siswa SD Negeri 11 Benteng Hulu dari kelas 4, 5, dan 6 yang setiap kelasnya berisi 25 siswa, kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 23 Agustus 2025 di SD Negeri 11 Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Riau. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN Mas (Muhammadiyah Aisyiyah) kelompok 20.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan ini berlokasi di SD Negeri 11 Benteng Hulu, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Riau. Mengangkat tema “kolase daun kering” sebagai bentuk penerapan proyek penguatan profil pancasila (P5) di SD Negeri 11 Benteng Hulu. Program ini melibatkan peserta didik dari kelas 4, 5, dan 6. Selama proses kegiatan berlangsung siswa terlihat antusias dan aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Langkah awal dari kegiatan ini dimulai dari penyampaian informasi mengenai tujuan kegiatan dan kaitanya dengan nilai-nilai dalam profil pelajar pancasila. Penyampaian materi dilakukan agar siswa memahami bahwa pembelajaran tidak hanya terbatas pada ruang kelas, melainkan juga dapat dikaitkan dengan alam sekitar, nilai-nilai seperti gotong royong, kemandirian, dan kepedulian lingkungan menjadi aspek utama yang ingin dibentuk dalam kegiatan ini.

Setelah itu siswa di arahkan untuk menyusun kolase daun kering dengan tema yang sudah ditentukan oleh tim KKN MAs. Proses ini menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas, melatih ketelitian, serta mengembangkan kemampuan berpikir. Tim pelaksana memberikan bimbingan secara terbatas untuk memastikan siswa dapat menyelesaikan karya mereka secara mandiri. Berdasarkan hasil observasi

yang dilakukan selama kegiatan, bahwa kegiatan ini berdampak positif terhadap keterampilan siswa diantaranya:

1. Kreativitas, terlihat dari kemampuan mereka mengolah daun kering menjadi karya kolase yang rapi, indah, dan bervariasi. Setiap siswa mampu menghadirkan ide-ide baru dalam penyusunan pola yang menghasilkan karya yang unik, menunjukkan bahwa proyek sederhana dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan keterampilan seni.
2. Kerja sama, dalam pembuatan kolase sebagian siswa menunjukkan sikap kerja sama yang baik. Mereka saling berbagi bahan, membantu teman, dan berdiskusi dalam menyusun pola, serta menumbuhkan rasa kebersamaan.
3. Kemandirian, siswa mampu menyelesaikan karya mereka secara mandiri dengan sedikit arahan. Hal ini mencerminkan tumbuhnya rasa percaya diri serta mampu mengambil keputusan dalam menyusun karyanya.
4. Peduli lingkungan, melalui aktivitas pemanfaatan pengumpulan bahan alam yang dilakukan secara bertanggung jawab, siswa tidak sekedar memanfaatkan bahan yang tersedia tetapi juga memahami pentingnya menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan.



Gambar1. Observasi bersama kepala sekolah dan guru SD Negeri 11 Benteng Hulu



Gambar 2. Hasil pembuatan kolase daun kering oleh siswa SD Negeri 11 Benteng Hulu

4. KESIMPULAN

Kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka di SD Negeri 11 Benteng Hulu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan siswa. Melalui kegiatan ini siswa tidak hanya berlatih dalam aspek kreativitas dan keterampilan tetapi juga menunjukkan peningkatan dalam kerja sama, kedisiplinan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu penerapan kurikulum merdeka melalui pendekatan berbasis proyek mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna karena siswa terlihat aktif dalam setiap tahapan kegiatan

dan penggunaan media sederhana berupa daun kering menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Siswa tidak hanya belajar berkreasi tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan bahan alami di sekitar lingkungan. Kegiatan P5 kolase daun kering dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran berbasis proyek yang efektif untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka sekaligus memperkuat nilai-nilai profil pelajar pancasila pada siswa SD Negeri 11 Benteng Hulu.

5. DAFTARPUSTAKA

- Darma, D., & Winataputra, U. S. (2020). Konsep kurikulum merdeka dalam membangun pembelajaran yang berpusat pada siswa. *Jakarta: Universitas terbuka press*
- Fadilla, N. R., Syachruraji, A. Hendrapipta. N. (2025). Dimensi kreativitas dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). *Jurnal pendidikan karakter*, 14(3), 201-210
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Ningrum, M., & Andriani, R. (2023). Kurikulum merdeka belajar berbasis pembelajaran berdiferensiasi di madrasah ibdidaiyah. *El bidayah: journal of islamic elementary education*, 5(1), 85-100
- Rodiyah,S.K., Zalsanudini, V.R., Badriyah. L. (2024). Penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal studi keislaman*. 6(1)